

**PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA MENJADI PRODUK YANG  
MEMPUNYAI NILAI PAKAI DI SD 100105  
AEK LUBUK PARSALAKAN**

Nur Laila Lubis<sup>1</sup>, Hafni Nur Insan<sup>2</sup>, Ilham Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Kewirausahaan

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Farmasi Program Sarjana

<sup>3</sup>Dmahasiswa Program Studi Pendidikan Vocasional Desain Fashion  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan  
([ilhamkharisma33@yahoo.com](mailto:ilhamkharisma33@yahoo.com), 083833622110)

***Abstract***

*Patchwork is leftover fabric or waste from convection, factories or garments that produce clothes, bed sheets and so on that use fabric as the basic material. the production of clothing carried out by tailors or convection as an apparel company, produces a lot of fabric waste which can be called patchwork. Fabric waste is an inorganic type that is difficult to process because it cannot be decomposed and cannot be composted, and when burned it will produce smoke and toxic gases which are harmful to the environment and surroundings. Seeing these problems, there is a need for treatment to minimize environmental pollution due to patchwork waste by utilizing it into products that have selling value and aesthetic value. This service activity was carried out with Siwi Class 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan students to recycle patchwork waste into products that have sale value and are useful in everyday life such as Pin Bross, Drawstring Bags and Hair Fish which are currently in great demand, especially by woman. The methods in this activity are preliminary observations regarding the environmental conditions of Aek :ubuk Parsalakan village, offering solutions and socializing entrepreneurial activities. Implementation of activities that begin with lectures on the importance of utilizing patchwork waste, demonstrations and the practice of making mask connectors. The purpose of this activity is to equip Grade 5 Siwi students SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan in managing patchwork waste into goods that have marketability so that they can help the family economy.*

***Keywords: Patchwork Waste, Recycled Results***

### **Abstrak**

Kain perca yaitu kain sisa atau limbah dari konveksi, pabrik atau garmen yang memproduksi pakaian, sprengi dan lain sebagainya yang menggunakan bahan dasar kain. produksi pakaian yang dilakukan oleh para penjahit atau konveksi sebagai perusahaan pakaian jadi, menghasilkan banyak limbah kain yang bisa disebut kain perca. limbah kain merupakan salah satu jenis anorganik yang sulit diolah karena tidak dapat terurai dan tidak dapat di kompos, dan apabila dibakar akan menimbulkan asap dan gas beracun yang berbahaya bagi lingkungan dan sekitar. Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya penanganan untuk meminimalisir adanya pencemaran lingkungan akibat limbah kain perca dengan memanfaatkannya menjadi produk yang memiliki nilai jual dan nilai estetika. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan untuk mendaur ulang limbah kain perca menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti Pin Bross, Tas Serut dan Ikan Rambut yang saat ini sedang banyak dibutuhkan terkhusus oleh wanita. Metode dalam kegiatan ini yaitu observasi awal mengenai keadaan lingkungan desa Aek Lubuk Parsalakan, penawaran solusi dan sosialisasi kegiatan kewirausahaan, Pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan ceramah mengenai pentingnya pemanfaatan limbah kain perca, demonstrasi serta praktek pembuatan konektor masker. Tujuan dari kegiatan ini untuk membekali Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan Dalam pengelolaan limbah kain perca menjadi barang yang memiliki daya jual sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

**Kata Kunci:** Limbah Kain Perca, Hasil Daur Ulang

## 1. PENDAHULUAN

Sampah atau limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu ada di tiap daerah. Limbah tersebut terbagi menjadi limbah organik yang dapat mengalami pembusukan alami, dan limbah anorganik yang tidak mengalami pembusukan alami. Ada banyak cara untuk menganggulangi atau mengolah limbah tersebut seperti misalnya dengan cara pemupukan dan pengomposan untuk limbah organik, serta pembakaran untuk limbah anorganik. Sampai saat ini pengolahan limbah masih belum maksimal dikarenakan oleh beberapa faktor mulai dari kurangnya teknologi untuk mengolah sampai bahaya dari efek samping pengolahan (asap dan gas beracun seperti karbon monoksida, ammonia, HCN, dan sebagainya).

Limbah kain perca adalah potongan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi, tetapi masih bisa digunakan untuk membuat kebutuhan lain dan bisa dimanfaatkan. Limbah kain jenis ini akan menjadi masalah karena tidak diperhatikan lagi keberadaannya dan akan berdampak pada pencemaran lingkungan jika tidak dapat ditangani. Sampah anorganik tidak dapat terurai karena tidak ada aktivitas mikroorganisme pengurai. Oleh karena itu, limbah padat jenis ini harus didaur

ulang untuk digunakan kembali. Memanfaatkan limbah kain perca menjadi barang yang dapat digunakan kembali akan memberikan dampak yang sangat baik bagi bumi yaitu mengurangi dampak pemanasan global. SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan merupakan desa yang berada di Tapanuli Selatan yang memiliki luas 84 Ha dengan jumlah penduduk 2.544 jiwa. Penduduk di desa Aek Lubuk Parsalakan merupakan penduduk yang heterogen yang terdiri dari petani, pedagang, PNS, buruh dan lain-lain. Adapun kondisi perekonomian di desa Aek Lubuk Parsalakan ada pada tingkat menengah..

Pemanfaatan limbah kain perca sendiri dapat memberikan pemecahan masalah dengan memberikan wawasan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan limbah kain perca sebagai usaha kecil mereka guna menambah kreatifitas yang bernilai jual sehingga akan dapat membantu perekonomian warga desa desa Aek Lubuk Parsalakan, Selain itu, pengolahan dan pemanfaatan limbah kain perca juga dapat mengurangi dampak globalisasi dan pemanasan global.

Atas dasar hal tersebut, maka penulis bersama dengan mahasiswa yang lain menghimpun Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan dengan

memberikan pelatihan membuat Banyak Benda yang bisa dipergunakan kembali menggunakan kain perca. Dengan memanfaatkan waktu luang Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan dan memberikan peluang berwirausaha dalam membuat Bross Pin, Ikat Rambut dan Tas serut dari kain perca menjadi barang yang bisa di daur ulang dan digunakan kembali.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dilaksanakan Pada Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan pada Selasa 31 Januari 2023. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi Menggunakan Poster yang benar kepada Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan. Kelompok sasaran yaitu Siswa yang berjumlah 28 orang. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media berupa poster dan perlengkapan demonstrasi. Kegiatan ini juga diselengi dengan diskusi dan tanya jawab. Pada saat kegiatan berlangsung Siswa-Siswi dan pemateri menjalin interaksi yang baik berkaitan dengan tema yang disampaikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023 Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan. Kegiatan ini digerakkan oleh mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan. Kegiatan ini meliputi

penyuluhan mengenai pentingnya Mempelajari dan memanfaatkan Bahan Limbah Menjadi pruduk yang bias digunakan kembali.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan slide ppt, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster dan perlengkapan demonstrasi.

Penyuluhan dimulai dengan mengumpulkan Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan penyuluhan yang dilakukan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama 60 menit. Setelah penyampaian materi kami mengadakan diskusi tanya jawab pada Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan sehingga kami mendapatkan 2 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi, dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan foto bersama antara mahasiswa dan peserta, mahasiswa dengan Siswa Siswa Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mahasiswa kepada Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan mengenai pentingnya Mempelajari dan memanfaatkan Bahan Limbah Menjadi pruduk yang bias digunakan kembali. Kegiatan penyuluhan ini sangat direspon baik oleh kepala sekolah SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan serta guru-guru dan Siswa Siswa tersebut. Hasil dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Siswa Siwi Kelas 5 SD 100105 Aek Lubuk Parsalakan Tentang Pentingnya memanfaatkan bahan limbah untuk di daur ulang kembali menjadi produk layak pakai, terkhusus pada limbah kain perca.

Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan penyuluhan ini adalah sebagian besar siswa menyadari dan memahami tentang Pembelajaran pembuatan Pin bross, Tas serut dan ikat rambut dari beberapa kain perca yang dibawa oleh panitia dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan penyuluhan ini berhasil dilaksanakan.

Disarankan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarga siswa serta mencakup seluruh lapisan masyarakat secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami tentang Pentingnya memnafaatkan Limbah khusus nya kain perca.

#### 5. REFERENSI

- A'isah, Trias Nur Aisyah, & Desi Novitasari, 2012, 'Kencana: Kerajinan Kain Perca Menjadi Line Art Sebagai Industri Kreatif Berpeluang
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: IKAPI, 2018.
- Sumiati, dkk, *Bantal Kursi Unik Dari Sampah Plastik Kiriman*, Bandung: Media SainsIndonesia, 2020.
- UKMF Dycres 2019, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019*, Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.

#### 6. FOTO DOKUMENTASI



